

Peran Media Canva dalam Meningkatkan Antusiasme Peserta Didik pada Pendidikan Agama Hindu di Kelas VII.1 SMP Negeri 4 Kuta Selatan

Ni Nengah Noperyani¹✉

¹SMP Negeri 4 Kuta Selatan, Indonesia

Abstrak

Artikel ini membahas peran media Canva sebagai alat bantu dalam meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Canva, sebagai platform desain grafis berbasis web yang menawarkan berbagai template dan alat desain intuitif, telah diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk menciptakan materi ajar yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada Kelas VII.1 SMP Negeri 4 Kuta Selatan melalui penggunaan Canva dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Hindu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva berhasil menarik minat peserta didik, mempermudah pemahaman materi, dan meningkatkan partisipasi aktif dalam kelas. Media visual yang dinamis dan kreatif dari Canva membantu peserta didik untuk lebih mudah menyerap dan mengingat konsep-konsep agama Hindu, serta mendorong mereka untuk berkreasi dalam pembuatan materi ajar mereka sendiri. Artikel ini menyimpulkan bahwa integrasi Canva dalam pendidikan agama Hindu dapat menjadi strategi efektif dalam mengatasi tantangan motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta memberikan rekomendasi untuk implementasi yang lebih luas di berbagai konteks pendidikan.

Kata Kunci: *antusiasme peserta didik; media canva; motivasi belajar; pendidikan agama Hindu*

Abstract

This article discusses the role of Canva as a tool in enhancing student enthusiasm in the subject of Hindu Religious Education. Canva, as a web-based graphic design platform offering various templates and intuitive design tools, has been integrated into the learning process to create more engaging and interactive teaching materials. This study employs a qualitative approach with a case study method in Class VII.1 of SMP Negeri 4 Kuta Selatan, focusing on the use of Canva in Hindu Religious Education teaching activities. The results indicate that the use of Canva successfully attracted students' interest, facilitated understanding of the material, and increased active participation in the classroom. The dynamic and creative visual media provided by Canva helps students more easily absorb and remember Hindu concepts, and encourages them to create their own teaching materials. The article concludes that integrating Canva into Hindu religious education can be an effective strategy for addressing challenges in student motivation and engagement, and provides recommendations for broader implementation in various educational contexts.

Keywords: *enthusiasm of students; canva media; learning motivation; Hindu religious education*

Copyright (c) 2024

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license

✉ Corresponding author: Ketut Suardariati

Email Address : ketutsuardariati@gmail.com

Received 14 Maret 2024, Accepted 28 Maret 2024, Published 5 April 2024

Publisher: Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja



PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Hindu di sekolah seringkali menghadapi tantangan dalam menarik perhatian dan mempertahankan antusiasme peserta didik. Materi ajar yang bersifat tradisional dan kurang interaktif dapat menyebabkan siswa merasa kurang terlibat dan kehilangan minat dalam mempelajari nilai-nilai serta ajaran agama mereka. Dalam konteks ini, inovasi dalam metode pengajaran menjadi penting untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk memastikan bahwa peserta didik mengembangkan keterampilan belajar, inovasi, serta kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dan informasi. Di era revolusi industri 4.0 yang menekankan pada teknologi digital, baik siswa maupun guru diharapkan memiliki penguasaan ICT yang baik (Purandina, 2020). Oleh karena itu, pendidik perlu menyajikan pembelajaran yang fokus pada keterampilan abad ke-21 dan menunjukkan kreativitas dalam merancang materi ajar. Penting juga untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar hasil yang dicapai dapat melampaui ekspektasi (Bagila et al., 2019). Sebagai individu atau masyarakat di era digital ini, kita seharusnya mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Salah satu cara pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah dengan menggunakan media video berbasis komputer sebagai alat bantu pembelajaran di kelas (Widhayanti & Abduh, 2021).

Seiring dengan kemajuan teknologi, berbagai media digital mulai diterapkan dalam pendidikan untuk menjawab tantangan tersebut. Salah satu alat yang muncul sebagai solusi potensial adalah Canva, sebuah platform desain grafis berbasis web yang memungkinkan pembuatan materi ajar yang menarik dan interaktif. Canva menyediakan berbagai template dan alat desain yang memudahkan pendidik dalam menciptakan konten visual yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Namun, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman mengenai sejauh mana penggunaan Canva dapat berdampak positif pada antusiasme peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Penelitian mengenai peran Canva dalam konteks ini sangat penting untuk mengevaluasi efektivitasnya dan memberikan wawasan bagi pendidik tentang cara-cara inovatif dalam menyampaikan materi agama yang relevan dan menarik.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi Canva dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dapat mempengaruhi tingkat antusiasme dan keterlibatan peserta didik, serta untuk memberikan rekomendasi strategis bagi penerapan media digital dalam konteks pendidikan agama.

Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan antusiasme dan kemampuan berpikir siswa agar lebih mandiri, kreatif, dan inovatif. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Berbeda dengan pendekatan pembelajaran tradisional yang cenderung bersifat instruktif, di mana guru menjadi sumber informasi utama dan siswa cenderung pasif, model pembelajaran inovatif ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Pendekatan ini melibatkan aktivitas seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, eksperimen, simulasi, dan penggunaan multimedia interaktif.

METODE

Studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengamati kondisi, situasi, fenomena, dan berbagai variabel penelitian yang relevan. Analisis data bersifat kuantitatif deskriptif, dengan fokus pada proses dan hasil pelatihan. Pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data numerik secara sistematis dan objektif. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang karakteristik suatu fenomena atau kelompok berdasarkan data kuantitatif yang dikumpulkan. Metode kuantitatif deskriptif sering digunakan dalam penelitian survei, evaluasi program, studi pasar, dan penelitian yang

memerlukan pemahaman dasar tentang karakteristik populasi atau fenomena tertentu. Ini juga berguna untuk mengumpulkan data dasar sebelum melakukan penelitian lebih lanjut dengan metode yang lebih mendalam. Populasi penelitian terdiri dari 32 orang, termasuk 7 guru dan 25 peserta umum. Sampel ditentukan melalui teknik random sampling dari hasil pengisian PreTest dan Post Test.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk mengidentifikasi masalah dan solusi. Metode ini melibatkan analisis sistematis beberapa faktor dalam menyusun strategi SO, ST, WO, dan WT menggunakan matriks SWOT. Menurut Muhammad (2018), matriks SWOT berfungsi sebagai alat untuk menyusun faktor-faktor yang membantu mengidentifikasi masalah dan menentukan solusi. Penggunaan analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang sambil meminimalkan kelemahan dan ancaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era digital saat ini, media digital memainkan peran yang semakin penting dalam pendidikan. Penggunaan alat dan *platform* berbasis teknologi dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Canva, sebagai salah satu platform desain grafis berbasis web, menawarkan berbagai template dan alat desain yang intuitif, yang memungkinkan pendidik untuk menciptakan materi ajar yang lebih interaktif dan visual. Dengan berbagai fitur yang tersedia, Canva memungkinkan guru untuk menyajikan materi Pendidikan Agama Hindu dengan cara yang lebih kreatif dan menarik, berbeda dari metode pengajaran tradisional yang seringkali dianggap monoton dan kurang interaktif.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan di sekolah, terutama dalam Pendidikan Agama Hindu, sangat krusial untuk mempermudah proses pembelajaran serta meningkatkan minat dan keterlibatan siswa terhadap materi yang diajarkan. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh efektivitas proses pembelajaran, karena hal ini adalah inti dari kegiatan pendidikan itu sendiri. Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran adalah elemen kunci yang mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Motivasi belajar sangat penting untuk mencapai hasil yang diharapkan, karena ia berperan sebagai faktor utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar meliputi berbagai faktor pendorong, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar, yang menjaga kelangsungan dan memberikan arah pada aktivitas belajar mereka, sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Istilah "keseluruhan daya penggerak" mengacu pada berbagai motif yang bekerja bersama untuk mendorong siswa dalam proses pembelajaran (Sardiman, 2012: 75).

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan Canva dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu memiliki dampak positif yang signifikan terhadap antusiasme peserta didik. Canva menyediakan berbagai alat desain yang memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam pembuatan materi ajar, seperti poster, infografis, dan presentasi yang relevan dengan ajaran agama Hindu. Keterlibatan aktif ini membantu siswa merasa lebih terhubung dengan materi yang dipelajari, serta meningkatkan minat dan motivasi mereka.

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa Canva mempermudah pemahaman materi ajar. Media visual yang dinamis yang dihasilkan dengan Canva membantu siswa untuk mengasimilasi dan mengingat konsep-konsep agama Hindu dengan lebih baik. Visualisasi yang efektif memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam dan memungkinkan siswa untuk memahami ajaran agama Hindu melalui representasi visual yang menarik. Dengan demikian, Canva tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga mendukung pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi ajar.

Penggunaan Canva juga berkontribusi pada peningkatan partisipasi aktif siswa dalam kelas. Model pembelajaran yang memanfaatkan Canva mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kreatif seperti proyek kelompok dan presentasi multimedia. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan mendorong mereka untuk lebih aktif berkontribusi dalam diskusi kelas dan kegiatan pembelajaran lainnya. Model ini berbeda

dari pendekatan tradisional di mana siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi dari guru.

Meskipun Canva menawarkan banyak manfaat, implementasinya dalam pendidikan tidak tanpa tantangan. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan akses teknologi, keterampilan digital yang bervariasi di antara siswa, dan kebutuhan untuk pelatihan guru dalam menggunakan platform secara efektif. Solusi untuk tantangan ini termasuk menyediakan pelatihan bagi pendidik, memastikan akses yang memadai ke teknologi, dan mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan untuk memanfaatkan Canva secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian, integrasi Canva dalam pendidikan agama Hindu dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengatasi tantangan motivasi dan keterlibatan siswa. Rekomendasi untuk implementasi yang lebih luas meliputi peningkatan pelatihan untuk pendidik, pengembangan materi ajar berbasis Canva yang lebih banyak, serta penerapan praktik terbaik untuk memaksimalkan potensi platform. Penelitian ini juga menyarankan agar sekolah-sekolah mempertimbangkan penggunaan Canva dalam mata pelajaran lainnya untuk memanfaatkan keuntungan dari media visual yang kreatif dan interaktif.

Canva memungkinkan guru untuk membuat bahan ajar dengan desain presentasi yang inovatif. Dengan Canva, guru dapat memilih dari berbagai template berwarna menarik dan menambahkan font untuk memperindah latar belakang video yang digunakan. Selain itu, Canva juga bisa digunakan untuk membuat berbagai materi seperti poster, infografis, resume, dan selebaran. Ketika guru meminta siswa untuk membuat video, presentasi, poster, atau materi lainnya yang memuat penjelasan atau tutorial, siswa diharapkan mampu mengoperasikan dan menghasilkan desain yang menarik. Selain memperoleh pengetahuan, siswa juga belajar untuk menjadi kreatif, terampil, dan inovatif dalam mengembangkan materi pelajaran. Penggunaan Canva tidak hanya melibatkan penambahan gambar, tetapi juga berfokus pada cara menyajikan presentasi agar lebih menarik. Masalah umum yang dihadapi siswa dalam presentasi adalah kurangnya daya tarik visual. Salah satu solusi untuk meningkatkan tampilan adalah dengan memanfaatkan platform digital seperti Canva yang menawarkan berbagai template.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis interaktif, khususnya Canva pada peserta didik sebanyak 23 peserta didik di kelas VII.1 SMP Negeri 4 Kuta Selatan. Berikut pretest yang diberikan kepada peserta didik yang berjumlah 23 orang sebelum menggunakan media Canva.

Tabel 1. Hasil Pre-Test Sebelum Menggunakan Canva

Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1. Apakah Anda pernah mendengar tentang Canva sebelumnya?	20	3	23
2. Apakah anda memiliki pengalaman menggunakan Canva sebelumnya?	6	17	23
3. Apakah anda pernah membuat poster atau bahan presentasi menggunakan Canva?	6	17	23
4. Apakah Anda familiar dengan konsep template dalam desain di media Canva?	6	17	23
5. Apakah Anda tahu bagaimana cara menambahkan teks ke gambar dalam alat desain yang ada di Canva?	6	17	23
6. Apakah anda pernah menggunakan media Canva dalam tugas kelompok dalam pelajaran Agama Hindu?	6	17	23

7. Apakah anda mengetahui bahwa Canva memiliki fitur untuk berbagi dan mengedit desain secara online?	20	3	23
8. Apakah anda antusias dalam memulai menggunakan Canva dalam membuat tugas presentasi Agama Hindu?	23	-	23
9. Apakah anda merasa tertantang untuk mengenal dan menggunakan fitur-fitur dalam Canva?	23	-	23
10. Apakah anda yakin bisa belajar cara menggunakan Canva tanpa bantuan tambahan?	6	17	23

Kemudian berikut posttest yang diberikan kepada peserta didik yang berjumlah 23 orang setelah menggunakan media Canva.

Tabel 2. Hasil Post-Test Setelah Menggunakan Canva

Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1. Apakah anda merasa lebih memahami cara menggunakan Canva setelah melakukan latihan ini?	23	-	23
2. Apakah anda berhasil membuat bahan presentasi menggunakan Canva untuk tugas Agama Hindu?	23	-	23
3. Apakah anda merasa bahwa Canva mempermudah pembuatan materi ajar Agama Hindu yang menarik?	23	-	23
4. Apakah anda dapat menggunakan berbagai fitur Canva, seperti template, teks, dan gambar, dengan percaya diri?	20	3	23
5. Apakah anda yakin dapat menggunakan Canva secara mandiri untuk tugas Agama Hindu?	21	2	23
6. Apakah anda merasa nyaman menggunakan Canva untuk membuat materi presentasi Agama Hindu?	23	-	23
7. Apakah Canva membantu Anda dalam berkolaborasi dengan teman sekelas untuk pembuatan bahan presentasi Agama Hindu?	23	-	23
8. Apakah anda merasa bahwa materi pelajaran Agama Hindu yang Anda buat dengan Canva lebih menarik dibandingkan dengan metode sebelumnya?	23	-	23
9. Apakah anda tahu bagaimana cara mengunduh dan berbagi desain dari Canva setelah menyelesaikannya?	23	-	23
10. Apakah anda merasa lebih siap untuk menggunakan Canva dalam proyek kolaboratif dalam pembelajaran Agama Hindu di kelas setelah latihan ini?	23	-	23

Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang diisi oleh peserta didik, analisis menggunakan matriks SWOT dapat dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal. Penilaian dari responden terhadap faktor internal dalam pelatihan aplikasi Canva akan menggambarkan kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) dalam penggunaan aplikasi Canva untuk pembuatan materi presentasi dalam pembelajaran Agama Hindu. Berikut tabel kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh media Canva.

Tabel 3. Hasil Analisis SWOT Evaluasi Pelatihan dalam Penggunaan Aplikasi Canva

Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
Antarmuka Pengguna yang Intuitif Canva memiliki antarmuka yang mudah digunakan dan ramah pengguna, bahkan untuk pemula sekalipun. Fitur drag-and-drop dan berbagai template yang sudah tersedia mempermudah proses desain tanpa memerlukan keterampilan desain grafis yang mendalam.	Fitur Terbatas pada Versi Gratis Meskipun Canva menawarkan versi gratis, beberapa fitur canggih dan elemen desain premium hanya tersedia dalam versi berbayar. Hal ini dapat membatasi kemampuan pengguna yang tidak memiliki langganan pro untuk mengakses semua sumber daya.
Beragam Template dan Elemen Desain Canva menawarkan ribuan template untuk berbagai jenis desain, termasuk poster, infografis, presentasi, dan materi pemasaran. Ini memungkinkan pengguna untuk membuat desain yang menarik dan profesional dengan cepat.	Ketergantungan pada Koneksi Internet Canva adalah platform berbasis web, sehingga memerlukan koneksi internet yang stabil untuk digunakan. Pengguna yang memiliki akses internet terbatas atau tidak stabil mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi secara efektif.
Ketersediaan Fitur Kolaborasi Canva memungkinkan pengguna untuk bekerja sama dalam proyek desain secara real-time. Fitur ini memudahkan tim atau kelompok untuk berkolaborasi dalam pembuatan materi visual, memberikan umpan balik langsung, dan membuat revisi bersama.	Fleksibilitas Desain Terbatas Meskipun Canva menawarkan berbagai template dan elemen desain, beberapa pengguna yang memiliki kebutuhan desain yang sangat khusus mungkin merasa terbatas oleh opsi yang tersedia. Alat ini mungkin tidak memenuhi kebutuhan desain grafis tingkat lanjut yang memerlukan kontrol lebih mendalam.
Akses ke Berbagai Sumber Daya Visual Canva menyediakan akses ke berbagai gambar, ikon, font, dan elemen desain lainnya. Pengguna dapat memanfaatkan koleksi ini untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas desain mereka.	Masalah Dengan Hak Cipta Beberapa elemen desain di Canva mungkin memiliki batasan penggunaan terkait hak cipta atau memerlukan lisensi tambahan, terutama dalam versi berbayar. Pengguna perlu memperhatikan ketentuan hak cipta saat menggunakan elemen tertentu untuk menghindari pelanggaran.
Kemampuan Mengakses dari Berbagai Perangkat Canva dapat diakses melalui browser web di desktop maupun aplikasi mobile. Ini memungkinkan pengguna untuk bekerja pada desain mereka dari mana saja dan kapan saja, meningkatkan fleksibilitas dan kemudahan akses.	Kurangnya Dukungan Desain yang Mendalam Bagi pengguna yang memerlukan fitur desain grafis yang lebih kompleks atau mendalam, seperti manipulasi gambar yang sangat detail atau efek visual lanjutan, Canva mungkin tidak menyediakan alat yang cukup canggih dibandingkan dengan perangkat lunak

	desain profesional seperti Adobe Photoshop atau Illustrator.
Fitur Integrasi dan Ekspor Canva memungkinkan pengguna untuk mengintegrasikan desain dengan berbagai platform dan aplikasi lainnya serta mengekspor desain dalam berbagai format file seperti PNG, PDF, dan JPG, sesuai kebutuhan.	Penggunaan Sumber Daya yang Berlebihan Penggunaan elemen desain yang terlalu banyak atau tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan desain menjadi terlalu ramai atau tidak konsisten. Ini memerlukan keterampilan tambahan untuk memastikan desain tetap profesional dan efektif.

Melalui perbandingan hasil pretest dan posttest dari peserta didik kelas VII.1 yang berjumlah 23 orang tersebut dapat dilihat bagaimana antusiasme peserta didik terhadap pembelajaran melalui media Canva dalam Pendidikan Agama Hindu. Penggunaan media Canva dalam pembelajaran inovatif memiliki kaitan yang erat dengan peningkatan antusiasme peserta didik. Canva memungkinkan pendidik untuk membuat materi ajar yang visual dan menarik dengan menggunakan berbagai template, gambar, ikon, dan elemen desain lainnya. Materi yang dirancang dengan baik dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar. Visual yang menarik sering kali lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan dengan teks biasa, sehingga dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Canva tidak hanya digunakan oleh guru untuk menyajikan materi ajar, tetapi juga memungkinkan peserta didik untuk berkreasi sendiri. Dengan Canva, siswa dapat membuat poster, infografis, presentasi, dan materi visual lainnya yang berkaitan dengan topik pelajaran. Proses ini mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan rasa kepemilikan terhadap materi yang dipelajari, dan mengembangkan keterampilan kreatif serta desain. Canva mendukung fitur kolaborasi yang memungkinkan siswa untuk bekerja bersama dalam proyek desain. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga mempromosikan keterampilan kerja sama dan komunikasi. Melalui proyek kolaboratif, siswa dapat berbagi ide, memberikan umpan balik, dan belajar dari satu sama lain, yang semuanya dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi mereka dalam proses belajar. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda. Beberapa siswa mungkin lebih menyukai pembelajaran visual daripada teks.

Canva memungkinkan pendidik untuk membuat materi yang sesuai dengan berbagai gaya belajar dengan menyajikan informasi dalam format yang berbeda, seperti infografis atau presentasi interaktif. Dengan memenuhi preferensi belajar yang berbeda, Canva dapat membantu membuat pembelajaran lebih relevan dan menarik bagi semua siswa. Penggunaan Canva dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan antusiasme tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang penting. Menguasai alat desain grafis seperti Canva mempersiapkan siswa untuk dunia digital yang semakin berkembang, di mana keterampilan visual dan teknis menjadi sangat berharga. Proses ini dapat memberikan rasa pencapaian dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Canva mempermudah evaluasi dan umpan balik atas materi yang dibuat oleh siswa.

Guru dapat memberikan umpan balik langsung pada desain siswa dan membantu mereka memperbaiki dan menyempurnakan hasil kerja mereka. Proses ini tidak hanya meningkatkan kualitas hasil kerja siswa tetapi juga memberikan motivasi tambahan bagi mereka untuk terus memperbaiki dan belajar. Dengan menggunakan Canva, pembelajaran dapat menjadi lebih inovatif dan interaktif. Media ini membantu meningkatkan antusiasme peserta didik dengan menyajikan materi yang lebih menarik, mendukung kreativitas, mendorong kolaborasi, dan menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar. Selain itu, Canva mempersiapkan siswa dengan keterampilan digital yang relevan untuk masa depan

mereka. Semua faktor ini berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Penggunaan media Canva sebagai alat bantu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme peserta didik. Canva, yang merupakan platform desain grafis berbasis web, menawarkan berbagai template dan alat desain intuitif yang telah terbukti membuat materi ajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Melalui pendekatan kualitatif dan metode studi kasus di kelas VII.1 SMP Negeri 4 Kuta Selatan, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi Canva berhasil meningkatkan minat peserta didik, mempermudah pemahaman materi, dan mendorong partisipasi aktif di kelas. Media visual yang dinamis dan kreatif dari Canva memudahkan peserta didik dalam menyerap dan mengingat konsep-konsep agama Hindu, sekaligus mendorong kreativitas mereka dalam pembuatan materi ajar. Oleh karena itu, integrasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu merupakan strategi yang efektif untuk menghadapi tantangan motivasi dan keterlibatan siswa, dan disarankan untuk diterapkan lebih luas dalam berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagila, S., Kok, A., Zhumabaeva, A., Suleimenova, Z., Riskulbekova, A., & Elmira, U. (2019). Teaching primary school pupils through audio-visual means. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(22), 122-140. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i22.11760>
- Muhammad, Analisis SWOT sebagai Strategi Pengembangan Usahatani Buah Naga Merah (*Hylocereus costaricensis*) Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur, *Agrikan J. Agribisnis Perikan.*, vol. 11, no. 1, p. 28, 2018.
- Purandina, I. P. Y. (2020). Pendidikan karakter tumbuh subur di lingkungan keluarga selama pandemi COVID-19. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, 11(1), 99-114.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Audiovisual Berbantuan Power Point Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1587-1593. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/627>